

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Edukasi pada masa *pramenarche* bagi anak usia 9 – 12 tahun adalah hal yang penting dilakukan untuk menghindari penyimpangan perilaku anak akibat kurangnya persiapan dalam menghadapi masa *menarche*. Sayangnya, masa *menarche* ini masih tabu untuk disampaikan kepada anak – anak dengan rentang usia tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya media edukasi yang baik dan efektif. Berdasarkan hasil kuisioner yang disebarakan kepada 51 anak di SD N Susukan, buku ilustrasi digital dipilih sebagai panduan serta pengenalan terhadap *menarche*. Buku ilustrasi digital *menarche* ini dirancang sedemikian rupa dengan melibatkan unsur visual berupa teks, gambar, video, dan suara yang disesuaikan dengan perspektif target audiens untuk dapat memberikan informasi yang lebih mudah dipahami oleh target audiens.

Kesulitan yang dihadapi selama proses perancangan ini ialah terkait proses penulisan naskah yang harus menyesuaikan ide cerita dan tujuan. Hal ini disebabkan oleh istilah asing, penyederhanaan kalimat, dan *storyline* yang harus menjelaskan pesan yang ingin disampaikan sekaligus sesuai dengan target audiens tanpa melupakan segi visualnya. Ide cerita yang dikemas dalam suatu dunia imajinatif dalam buku ini juga beberapa kali mengalami proses pengkajian kembali naskah. Proses *brainstorming* dan pencarian sumber – sumber terkait lainnya dilakukan untuk mencapai hasil yang maksimal. Akhirnya, perbaikan ke – 4 kalinya menghasilkan naskah yang cocok dan aplikatif.

Buku ilustrasi digital dalam bentuk audiobook PDF ini merupakan media utama edukasi yang digunakan dalam perancangan. Teknik *digital drawing* dimanfaatkan sebagai teknik visualisasi dengan sentuhan animasi sederhana dan audio sebagai pendukung cerita. *Tone* warna yang dipilih menggunakan warna yang cerah dan tipografi yang bersifat fun dan mudah dibaca. File buku ilustrasi digital ini juga telah disesuaikan resolusinya untuk setiap perangkat elektronik agar dapat diakses secara fleksibel oleh setiap

kalangan melalui website dengan laman khusus. Media pendukung lainnya seperti video singkat dan poster digital yang disebarakan melalui media sosial turut dimanfaatkan untuk mempromosikan buku ilustrasi digital *menarche*. Sedangkan beberapa merchandise seperti sticker, katalog, brosur, dan mini kalender digunakan sebagai daya tarik dalam kampanye buku ilustrasi digital *pramenarche* secara tatap muka.

Secara keseluruhan, di samping kekurangan dan kesulitan dalam proses pembuatan, hasil yang dihasilkan dapat mudah dijangkau oleh target audiens secara digital dan telah dirancang sebagai sarana pembelajaran menarik yang memudahkan edukasi terkait *menarche*.

## B. Saran

Dalam proses perancangan buku ilustrasi digital *menarche* ini, terdapat beberapa saran bermanfaat yang diharapkan dapat menjadi acuan dalam perancangan buku ilustrasi digital lainnya. Saran tersebut diantaranya :

1. Buku ini diharapkan dapat dikembangkan oleh penulis lainnya menjadi media komunikasi lainnya seperti video animasi, maupun perancangan lainnya.
2. Penulis lainnya dapat mengeksplorasi berbagai pilihan gaya visual dan teknik visualisasi lainnya dalam perancangan.
3. Media promosi pendukung dalam perancangan dapat ditambahkan media atraktif lain sebagai photobooth. Contohnya seperti standee karakter tokoh utama atau properti foto lainnya yang dapat diunggah ke media sosial sebagai sarana distribusi dari mulut ke mulut secara digital. Selain itu, kerja sama pihak kedua sebagai edukator seperti komunitas atau organisasi terkait dapat dimanfaatkan untuk memperluas peredaran buku ilustrasi digital *menarche*.
4. Perancangan selanjutnya dapat melakukan analisis data mendalam terkait materi edukasi yang ingin disampaikan dalam perancangan untuk menjawab secara detail kebutuhan target audiens.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Tyas, D. (2021). *Kesehatan Reproduksi Wanita di Sepanjang Daur Kehidupan*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Andina, E. (2012). BUKU DIGITAL DAN PENGATURANNYA. *Aspirasi*, 2(1).
- Baroroh, I., & Artanti, S. (2022). Persepsi Kesiapan Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche di Sekolah Dasar. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 9(2).
- Etsy. (2020). Phrenology Greeting Card 1880s Corpus Callosum Brain Head. Retrieved from Pinterest website: <https://pin.it/5MvxJRc>
- Fadriyana, A, D. (2017). Hubungan Peran Orang Tua dengan Kesiapan Remaja Awal Menghadapi Menarche. *Jurnal Borneo Cendekia*, 1(1), 13–17.
- Fajrin, Y. A. (2022). Perancangan Buku Ilustrasi Menstruasi Sebagai Media Edukasi Untuk Remaja Perempuan. *DeKaVe*, 15(1), 54–61.
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Green Hat. (2018). Refill for Plastic Free Challenge. Retrieved from Pinterest website: <https://pin.it/4apPt32>
- Hastuti, D. (2019). *Studi Kasus Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) Siswa SD dan SMP di Indonesia*.
- I, M. (2016). *Ilustrasi*. Yogyakarta: Badan penerbit ISI.
- Khairunnisa, R. A. S. (2021). Perancangan E-Book Interaktif Pubertas untuk Remaja Putri. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kusrianto, A. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mahmudah, D. (2021). Kesiapan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Sekolah. *Jurnal JKFT*, 6(1), 72–78.
- Mutasya, F. U., Edison, E., & Hasyim, H. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Usia Menarche Siswi SMP Adabiah. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(1), 233–237. <https://doi.org/https://doi.org/10.25077/jka.v5i1.475>
- Novalinda, Wisdianti, D., & Andriana, M. (2022). *Buku Ajar NIRMANA SKETSA DASAR*. Cipta Media Nusantara.
- Nurlaeli, H., Herman, M., & Indarto, H. (2021). PENGETAHUAN DAN

PSIKOLOGI ANAK SD KELAS ATAS SAAT MENGHADAPI MENSTRUASI PERTAMA KALI. *Inspiratif Pendidikan*, 10(1), 54–66. <https://doi.org/10.24252/ip.v10i1.16654>

Pratama, H. P. (2021). Pelatihan pembuatan buku digital bagi guru produktif Lab School UPI, Purwakarta. *Community Empowerment*, 6(9).

Proverawati, A., & Misaroh, S. (2009). *Menarche: Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Purnomo, F. C. (2018). *perancangan buku ilustrasi tentang cara mengurangi rasa nyeri haid melalui pola makan bergizi*. Universitas Multimedia Nusantara.

Puspita, R. (2019). Siswi Menstruasi Kerap Alami Perundungan. Retrieved September 9, 2022, from Republika website: <https://www.republika.co.id/berita/psf6wm428/siswi-menstruasi-kerap-alami-perundungan>

Ruddamayanti. (2019). PEMANFAATAN BUKU DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA. *Seminar Nasional Pendidikan*.

Saefullah, I. (2017). *Membuat Buku Digital Mandiri*. Indramayu: Kainoe Books.

Setyorini, S. (2020). *2 In 1 Vector Dan Bitmap*. 187.

Suryani, E. (2008). *Psikologi ibu dan anak*. Yogyakarta: Fitramaya.

Suwarni, L., & Selviana. (2015). Inisiasi Seks Pranikah Remaja dan Faktor yang Mempengaruhi. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 169–177.

Syam, W. D. P. (2022). Hubungan Status Gizi Terhadap Usia Menarche. *Fakumi Medical Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 9.

Triadi, D., & Bharata, A. S. (2010). *Ayo bikin iklan! : memahami teori & praktik iklan media lini bawah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Vector Stok. (2018). Vertical flyer or poster template for fashion show vector image. Retrieved from Pinterest website: <https://pin.it/4vRMdcs>

Witabora, J. (2012a). Peran dan perkembangan ilustrasi. *Humaniora*, 3(2), 659–667.

Witabora, J. (2012b). Peran dan Perkembangan Ilustrasi. *Humaniora*, 3(2).

Wulandari, D. (2013). Status gizi, aktivitas fisik, dan usia menarche remaja putri. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(1), 55–59.

Yuliasuti, E. (2015). Hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan usia menarche

di SMPN 7 Banjarmasin. *Al Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), 26.

